

## Demi Untuk Sebuah Kehormatan

Ditulis oleh Sunanto  
Rabu, 29 Juli 2009 15:14

---

Setelah selesai pemilu legislatif yang lalu terdapat sebuah fenomena caleg yang menjadi stress, depresi bahkan gila karena gagal mencapai target duduk di kursi dewan. Demi untuk mendapat posisi terhormat sebagai wakil rakyat, banyak caleg yang menjual harta mereka dan berhutang tanpa memikirkan bagaimana kehidupan mereka selanjutnya bila tidak terpilih menjadi wakil rakyat.

Pemilu legislatif kali ini juga ada sebuah fenomena lain yaitu banyaknya artis yang menjadi caleg. Padahal bila dibandingkan dengan pendapatan mereka secara umum, gaji anggota dewan termasuk kecil sebab banyak potongan di sana-sini. Lagipula banyak artis tersebut yang buta masalah politik atau hukum sehingga bagaimana bisa mereka menjadi anggota legislatif (salah satu tugasnya membuat undang-undang) yang berkualitas. Demi untuk sebuah kehormatan banyak orang termasuk para rohaniwan (yang sebenarnya tidak memiliki panggilan dan kemampuan dalam dunia politik) mengadu keberuntungan untuk menjadi wakil rakyat yang terhormat. Ya, bisa dikatakan dunia perpolitikan kita saat ini dipenuhi oleh orang-orang gila, lebih tepatnya orang-orang yang gila hormat.

Pernahkah Anda merenungkan mengapa manusia senang untuk dihormati? Mengapa manusia saling menjatuhkan bahkan saling membunuh untuk mendapatkan sebuah kedudukan yang terhormat? Mengapa kita marah dan tersinggung jika ada orang lain yang tidak menghargai atau menghormati kita? Menurut saya karena dosa membuat gambar diri manusia menjadi rusak. Ketika Tuhan Allah menciptakan manusia, pada awalnya gambar diri manusia itu utuh sampai dosa masuk dan merusak gambar diri mereka. Sebelum manusia jatuh ke dalam dosa tidak ada persaingan dan iri hati di antara mereka. Ketika dosa masuk, maka terjadilah iri hati yang membuat Kain membunuh Habel karena persembahan adiknya tersebut lebih diterima oleh Tuhan.

Sejak manusia jatuh ke dalam dosa, dunia ini dipenuhi oleh orang-orang yang berjalan dalam kesombongan, salah satu tanda kesombongan adalah gila hormat. Karena kasih, Tuhan Yesus datang ke dunia ini dengan bersenjatakan kerendahan hati untuk mengalahkan dunia yang sudah jatuh ke dalam dosa (kesombongan). Meskipun Dia merupakan anak dari Raja segala Raja tetapi Dia memilih dilahirkan di kandang domba yang hina. Dia tidak memilih dilahirkan sebagai seorang pangeran tetapi sebagai seorang anak tukang kayu yang sederhana hidupnya. Dia juga sabar menunggu sampai waktu Allah telah tiba untuk tampil meskipun sebenarnya sejak masih remaja, hikmatNya telah mengalahkan para ahli taurat. Saya percaya sebenarnya Yesus bisa saja membuat mujizat dan mengajar sejak masih remaja tetapi Dia tidak mau sebab tujuan Dia di dunia ini adalah hanya untuk taat dan menyenangkan Bapa-Nya. Oleh karena itu mengapa meskipun Dia hanya melayani selama sekitar tiga tahun, pelayanan-Nya tersebut mengubah dunia. Sepanjang sejarah dunia ini, Yesus Kristus menjadi orang yang paling berpengaruh dan tidak terhitung besarnya kebaikan yang dibawa-Nya bagi kehidupan umat manusia.

Saya bermimpi satu waktu kelak di Indonesia akan lahir para Yusuf dan para Daniel yang

## **Demi Untuk Sebuah Kehormatan**

Ditulis oleh Sunanto

Rabu, 29 Juli 2009 15:14

---

memiliki karakter Kristus dan panggilan dalam bidang politik. Para rohaniwan seharusnya tidak menggantikan fungsi anak-anaknya yang memiliki panggilan dalam dunia politik. Seharusnya para rohaniwan mendidik anak-anak mereka yang memiliki panggilan dalam dunia politik supaya mereka memiliki karakter Kristus. Hanya mereka yang memiliki karakter Kristus yang akan mampu mengubah dan mentransformasi bangsa ini ke dalam tujuannya (destiny). Semoga satu hari kelak akan lahir banyak politisi dan pejabat yang benar-benar mementingkan kepentingan bangsa dan rakyat di atas kepentingan pribadi/golongan sehingga negeri ini akan menjadi negeri yang adil dan makmur!